

Sistem Informasi Persediaan Barang pada Toko Surez Bogor

Fahmi Reza¹, Lukman Nulhakim²

Abstract— Inventory system at Surez Store is not computerized yet, which is saving the documentations in the archives that mixed and not tidy, so that damaged, loss, and so often occur. Besides, Surez Store have only one employee, so that he is troubling to make inventory reports. With this inventory information system, hoped that it can simplify the warehouse employee to documentating transactions and making reports. At this writing, the author uses waterfall method. Application are created using MySQL for the databases and PHP Programming as a tool for making information system. This system can help to make reports well.

Intisari — Sistem persediaan barang pada Toko Surez belum terkomputerisasi, yaitu masih menyimpan dokumentasi transaksi barang masuk dan barang keluar di arsip yang bercampuran dan tidak rapi, sehingga sering terjadi kerusakan, kehilangan, dan sebagainya. Selain itu, karyawan pada Toko Surez hanya ada satu, sehingga ia kesulitan untuk membuat laporan persediaan barang. Dengan adanya sistem informasi persediaan barang ini, diharapkan dapat mempermudah bagian gudang dalam mendokumentasikan transaksi barang masuk dan barang keluar, serta membuat laporan persediaan barang, transaksi barang masuk dan barang keluar. Pada tulisan ini, penulis menggunakan metode waterfall. Aplikasi yang dibuat menggunakan MySQL untuk database dan pemrograman PHP sebagai alat bantu pembuatan sistem informasi tersebut. Sistem ini dapat membantu dalam pembuatan laporan barang masuk, barang keluar, dan persediaan barang tersampaikan dengan baik.

Kata Kunci — *MySQL, Sistem Informasi, Persediaan Barang, Waterfall.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era ini semakin canggih dan modern sehingga memudahkan kita untuk melakukan pengolahan data yang dapat menghemat waktu, ruang dan biaya.. Dan hasilnya akan sangat berguna bagi perusahaan yang mampu memanfaatkannya. Perusahaan mebel atau furnitur juga ikut memanfaatkan teknologi informasi ini salah satunya untuk menyimpan dokumen ke dalam komputer dengan basis data (database), sehingga memudahkan -pencarian -data,- menghemat -ruang -arsip,- dan menghemat penggunaan kertas. kebutuhan akan informasi pun sangat Toko Surez adalah toko yang bergerak di bidang mebel atau furnitur yaitu kasur busa, sarung kasur, bantal, guling, dll. Toko ini didirikan pada tahun 2012 oleh Ibu Waninah di jalan Jampang, desa Wanaherang, kecamatan

Gunung Putri, kabupaten Bogor. Toko Surez dalam proses persediaan barangnya masih menggunakan cara mengisi formulir dokumen pengeluaran barang atau mengumpulkan dokumen penerimaan barang yang kemudian disimpan dalam ruang arsip serta membuat rekap laporan persediaan barang pada kertas dengan mengecek satu persatu barang di gudang yang membuat mereka mengalami beberapa kendala, seperti dokumen banyak yang berceceran/ tidak teratur dan penghitungan laporan persediaan barang membutuhkan waktu yang lama bahkan sangat jarang dikarenakan minimnya karyawan. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi yang mampu meningkatkan kinerja sistem persediaan barang agar dapat memberikan hasil yang maksimal serta dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.

Penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- Dokumentasi persediaan barang masih mengandalkan media kertas, sehingga membutuhkan tempat khusus dokumen, terlebih kertas merupakan media yang rentan rusak bahkan hilang. Sehingga ketika dicari kembali akan memakan banyak waktu.
- Toko Surez hanya mempunyai satu karyawan, sehingga sukar bahkan tidak sempat membuat laporan persediaan barang secara berkala. Maka bila ada penjualan barang, karyawan harus mengecek persediaan barang secara langsung ke gudang.

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, perumusan masalahnya yaitu bagaimana membangun sistem yang dapat mengolah data barang masuk, barang keluar, dan persediaan barang, serta laporan-laporannya secara terkomputerisasi.

Penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini meliputi :

- Data yang dianalisis adalah data surat jalan masuk, surat jalan keluar, dan buku penjualan toko Surez pada tahun 2019 dan 2020.
- Aplikasi yang dibangun berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS yang digunakan adalah MySQL.
- Sistem yang dibangun dapat memberikan kemudahan dalam proses pengolahan data persediaan barang, transaksi barang masuk, transaksi barang keluar, dan mempermudah pembuatan laporan.
- Terdapat tiga aktor yang akan terlibat dalam sistem yang akan dibangun, yaitu, bagian gudang, bagian kasir, dan manajer.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah : 1) Membantu bagian gudang dan bagian kasir untuk

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi STMIK STMIK Antar Bangsa, Jl. HOS Cokroaminoto Kawasan Bisnis CBD Ciledug , Blok A5, No.29-36, Karang Tengah, Kota Tangerang; Telp. (021) 5098-6099; e-mail: fahmirezacrystalesia@gmail.com, lukman.antarbangsa@gmail.com

mempermudah pengolahan data persediaan barang, transaksi barang masuk dan barang keluar, serta pembuatan laporan yang lebih cepat dan efisien, 2) Membuat rancangan sistem informasi persediaan barang yang lebih efektif dan efisien untuk mempermudah karyawan toko Surez mendapatkan informasi persediaan barang.

Pada penelitian ini, penulis mengambil beberapa jurnal sebagai referensi, pendukung dan perbandingan, jurnal yang didapat diantaranya adalah penelitian dengan judul Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Java PT. Andika Sarana Mitra Jakarta Pusat yang ditulis oleh M. Rifqi Tsani pada tahun 2016. Pada penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan diantaranya aplikasi sistem informasi persediaan barang ini dapat mempermudah dan mempercepat kinerja petugas bagian gudang. Dengan adanya aplikasi ini perusahaan dapat melihat persediaan barang dan dapat lebih teratur dalam proses transaksi persediaan barang. Pencatatan transaksi pemesanan barang, penerimaan barang dan pengeluaran barang sudah memakai komputer, tetapi masih menggunakan Microsoft Excel sebagai alat hitung dan memproses data, sehingga bisa mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran barang, dalam setiap pengerjaannya masih kurang efektif dan efisien [4].

Selain itu penelitian yang berjudul Analisis Dan Perancangan Aplikasi Persediaan Pada CV. Fajar Khatulistiwa Motor Pontianak yang ditulis oleh Susanti Margaretha Kuway pada tahun 201. Pada penelitian tersebut dikatakan bahwa adanya sistem komputer dapat meminimalisasikan kesalahan dalam memasukan data dengan antarmuka yang mendukung validasi data masukan, informasi yang diperlukan untuk persediaan barang dapat dihasilkan dengan adanya penerapan penyimpanan berupa database yang terelasi antar tabel-tabelnya. Sehingga setiap perubahan data yang terjadi dilakukan pembaharuan dimana hasil pembaharuan akan tercermin langsung pada saat data tersebut ditampilkan. Pembuatan laporan yang sifatnya terstruktur dan berulang-ulang dapat diselesaikan sistem usulan segera dengan memanfaatkan kemampuan komputer dalam mengelola database secara cepat. [5]

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan. [1]

Komponen-komponen sistem informasi adalah, sebagai berikut : [2]

1. Perangkat Keras (hardware), yaitu mencakup peranti-peranti fisik seperti komputer dan printer.
2. Perangkat Lunak (software) atau program, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras memproses data.

3. Prosedur, yaitu sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki.
4. Orang, yakni semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan dan penggunaan keluaran sistem informasi.
5. Basis Data (database), yaitu kumpulan table, hubungan dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.
6. Jaringan Komputer dan Komunikasi Data, yaitu sistem penghubung yang memungkinkan sumber (resources) dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai.

B. Persediaan

Persediaan adalah barang-barang yang dimiliki untuk kemudian dijual atau digunakan dalam proses produksi atau dipakai untuk keperluan non-produksi dalam siklus kegiatan yang normal. [3]

III. METODE PENELITIAN

Untuk menyelesaikan penelitian ini penulis melakukan dua tahap penyelesaian yaitu pengumpulan data dan model pengembangan sistem.

A. Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observation)

Metode ini adalah pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara mengamati secara langsung semua kegiatan dalam sistem persediaan barang yang terdapat pada Toko Surez yang kemudian diteliti sehingga dapat diketahui proses bisnis dan kesalahan dari kegiatan tersebut.

2. Wawancara (Interview)

Metode ini adalah pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung bersama Ibu Waninah (pemilik Toko Surez) untuk mendapatkan kelengkapan data dan dokumen yang terkait dengan sistem persediaan barang yang terdapat di toko tersebut.

3. Studi Pustaka

Selain kegiatan di atas, penulis juga melakukan studi pustaka guna mendukung dan memperlengkap data yang didapat, berupa referensi dari buku dan jurnal agar lebih relevan dengan topik atau pokok masalah yang sedang penulis teliti.

B. Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan yang digunakan dalam skripsi ini adalah dengan menggunakan model pengembangan waterfall.

1. Analisa Kebutuhan Sistem

Dalam tahapan ini dilakukan analisa kebutuhan sistem, wawancara atau lainnya guna mendapatkan data-data yang diinginkan. Dengan adanya data-data terkumpul dapat membantu dalam merancang sebuah sistem.

2. Desain

Desain merupakan gambaran usulan perangkat lunak seperti struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi interface, dan prosedur pengkodean. Dari

desain inilah, programmer membuat sebuah sistem. Pada penelitian ini, desain sistem yang digunakan menggunakan tools UML (usecase diagram, activity diagram, sequence diagram, class diagram, deployment diagram, component diagram).

3. Code Generation

Pada tahap ini, penulis membuat program menggunakan pemrograman yang tersruktur dan menggunakan phpMyAdmin untuk database MySQL. Pembuatan program ini berdasarkan hasil rancangan desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya.

4. Testing

Pengujian terhadap sebuah program yang telah dibuat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada kesalahan dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Pengujian yang dilakukan menggunakan Black Box Testing.

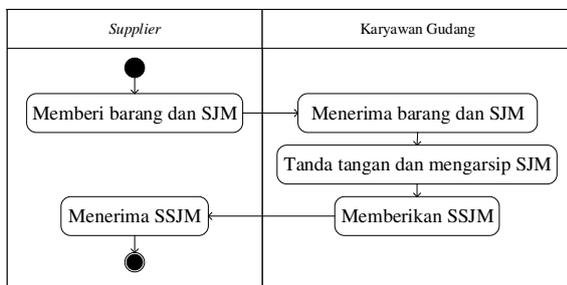
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Sistem Berjalan

Dari analisa sistem yang berjalan saat ini, Toko Surez menggunakan media kertas untuk semua kegiatan pengolahan datanya. Dalam sistem ini ada 3 proses bisnis yaitu :

1. Proses Barang Masuk

Barang dan Surat Jalan Masuk (SJM) dari *Supplier* diterima oleh Karyawan Gudang untuk kemudian ditandatangani, lalu Salinan Surat Jalan Masuk (SSJM) dikembalikan ke *Supplier*, sedangkan Surat Jalan Masuk (SJM) diarsipkan.

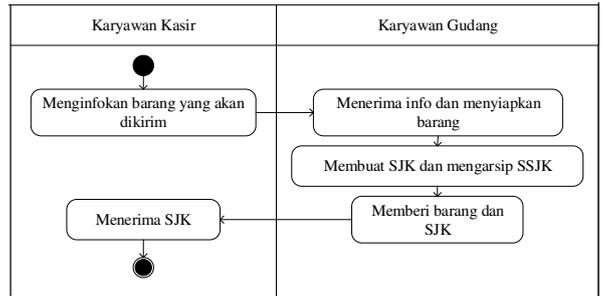


Sumber : Hasil Rancangan Penelitian

Gbr 1. Activity Diagram Proses Barang Masuk

2. Proses Barang Keluar

Karyawan Kasir menginformasikan barang yang akan dikirim pada Karyawan Gudang, kemudian Karyawan Gudang menyiapkan barang tersebut dan menyerahkannya ke Karyawan Kasir beserta dengan Surat Jalan Keluar (SJK). Salinan Surat Jalan Keluar (SSJK) diarsipkan oleh Karyawan Gudang.

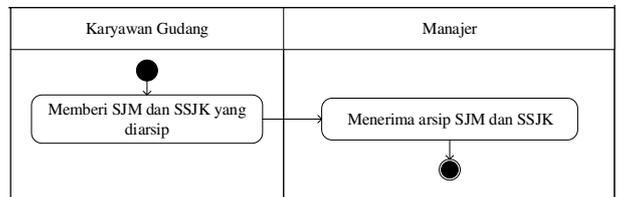


Sumber : Hasil Rancangan Penelitian

Gbr 2. Activity Diagram Proses Barang Keluar

3. Proses Pelaporan

Karyawan Gudang memberikan Arsip Surat Jalan Masuk (SJM) dan Salinan Surat Jalan Keluar (SSJK) kepada Manajer bila sewaktu-waktu diminta.



Sumber : Hasil Rancangan Penelitian

Gbr 3. Activity Diagram Proses Pelaporan

B. Rancangan Sistem Usulan

Sistem informasi persediaan barang berfungsi untuk menyajikan berbagai informasi yang berhubungan dengan data persediaan barang. Berikut ini spesifikasi kebutuhan dari sistem informasi persediaan barang pada Toko Surez :

Halaman Admin

- A1. Admin dapat melakukan *login*
- A2. Admin dapat melihat dan mencetak persediaan barang setelah *login*
- A3. Admin dapat mengelola data *user* setelah *login*
- A4. Admin dapat mengelola data barang setelah *login*
- A5. Admin dapat mengelola data jenis setelah *login*
- A6. Admin dapat mengelola data *supplier* setelah *login*
- A7. Admin dapat melihat dan mencetak transaksi barang, meliputi barang masuk dan barang keluar setelah *login*
- A8. Admin dapat melakukan *logout* setelah *login*

Halaman Bagian Gudang

- B1. Bagian Gudang dapat melakukan *login*
- B2. Bagian Gudang dapat melihat dan mencetak persediaan barang setelah *login*
- B3. Bagian Gudang dapat melihat data barang setelah *login*
- B4. Bagian Gudang dapat melihat data *supplier* setelah *login*
- B5. Bagian Gudang dapat menghapus dan mencetak transaksi barang, meliputi barang masuk dan barang keluar setelah *login*
- B6. Bagian Gudang dapat melakukan *logout* setelah *login*

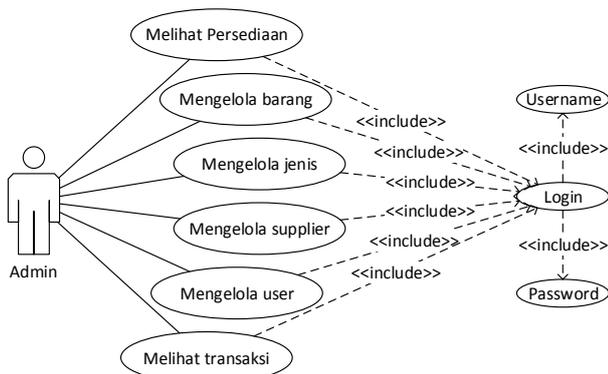
Halaman Bagian Kasir

- C1. Bagian Kasir dapat melakukan *login*
- C2. Bagian Kasir dapat melihat persediaan barang setelah *login*
- C3. Bagian Kasir dapat melihat data barang setelah *login*
- C4. Bagian Kasir dapat melakukan *logout* setelah *login*

1. Use Case Diagram

Use Case diagram dibuat untuk menggambarkan perilaku dan mendeskripsikan interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang dibuat. Berikut adalah Use Case diagram dari sistem informasi persediaan barang pada toko surez.

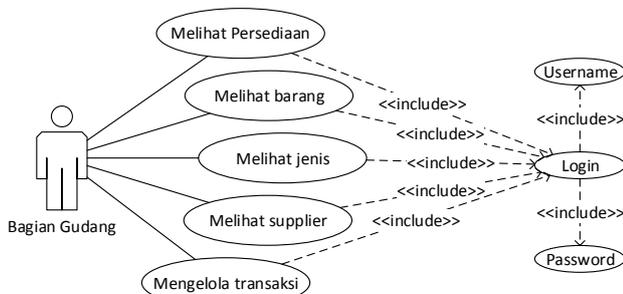
a) Use Case Diagram Admin



Sumber : Hasil Rancangan Penelitian

Gbr 4. Use Case Diagram Admin

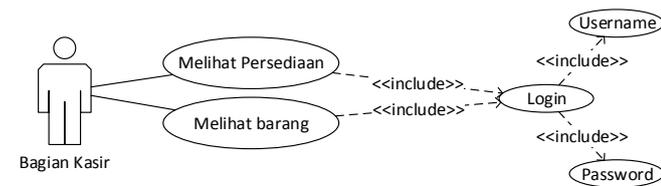
b) Use Case Diagram Bagian Gudang



Sumber : Hasil Rancangan Penelitian

Gbr 5. Use Case Diagram Bagian Gudang

c) Use Case Diagram Bagian Kasir



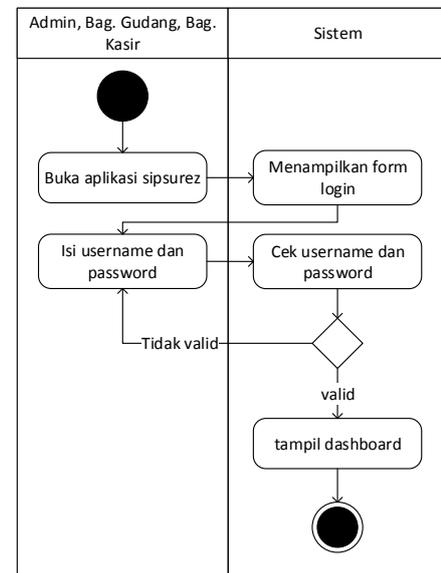
Sumber : Hasil Rancangan Penelitian

Gbr 6. Use Case Diagram Bagian Kasir

2. Activity Diagram

Activity diagram dibuat untuk menggambarkan aktivitas yang terjadi pada sistem. Berikut adalah aktivitas yang terdapat pada sistem informasi persediaan barang pada toko surez.

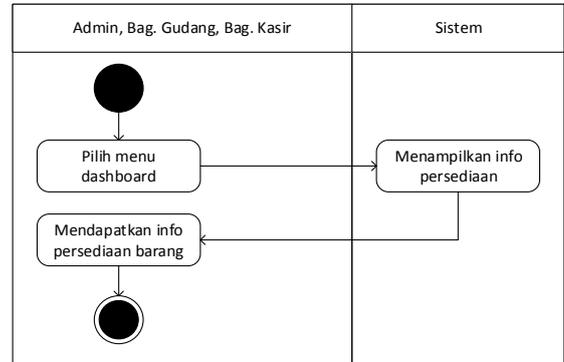
a) Activity Diagram Login



Sumber : Hasil Rancangan Penelitian

Gbr 7. Activity Diagram Login

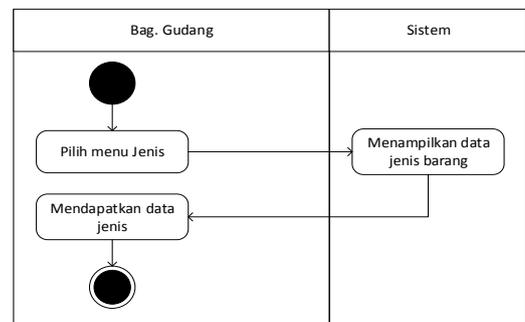
b) Activity Diagram Dashboard



Sumber : Hasil Rancangan Penelitian

Gbr 8. Activity Diagram Dashboard

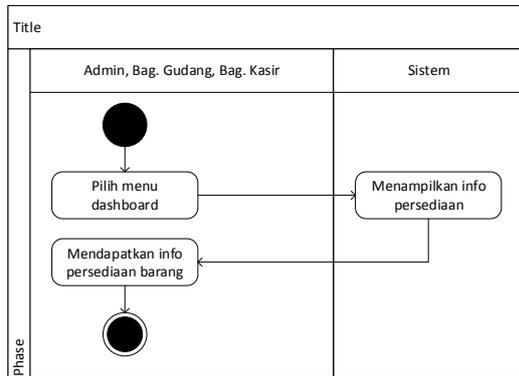
c) Activity Diagram Data Jenis Halaman Bagian Gudang



Sumber : Hasil Rancangan Penelitian

Gbr 9. Activity Diagram Data Jenis Halaman Bagian Gudang

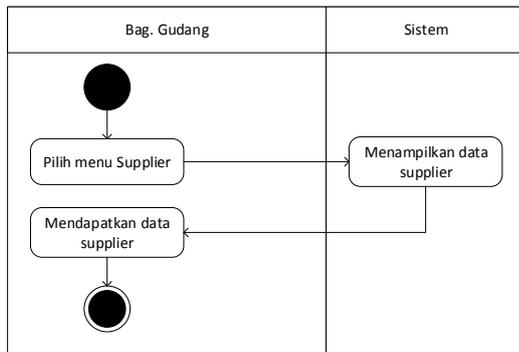
d) *Activity Diagram* Data Barang Halaman Bagian Gudang dan Bagian Kasir



Sumber : Hasil Rancangan Penelitian

Gbr 10. *Activity Diagram* Data Barang Halaman Bagian Gudang dan Bagian Kasir

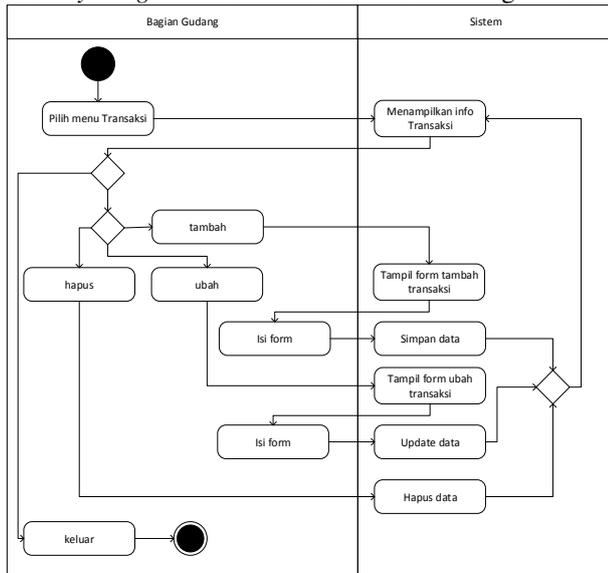
e) *Activity Diagram* Data Supplier Halaman Bagian Gudang



Sumber : Hasil Rancangan Penelitian

Gbr 10. *Activity Diagram* Data Supplier Halaman Bagian Gudang

f) *Activity Diagram* Data Transaksi Halaman Bagian Gudang



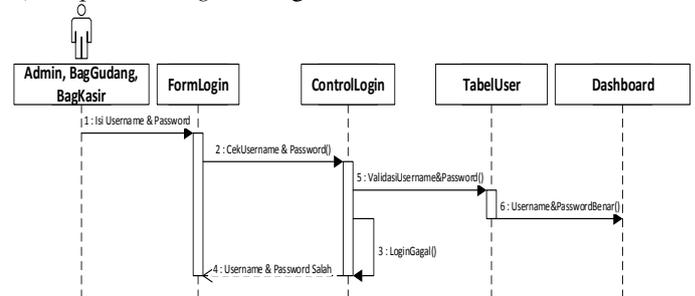
Sumber : Hasil Rancangan Penelitian

Gbr 11. *Activity Diagram* Data Transaksi Halaman Bagian Gudang

3. *Sequence Diagram*

Sequence Diagram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antara objek. Berikut adalah sequence diagram yang terdapat pada sistem persediaan barang pada toko surez.

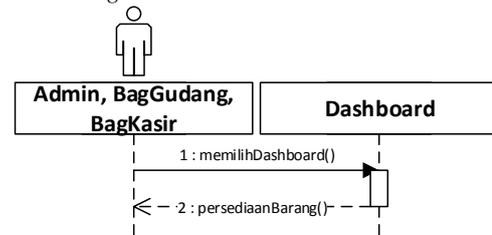
a) *Sequence Diagram* Login



Sumber : Hasil Rancangan Penelitian

Gbr 12. *Sequence Diagram* Login

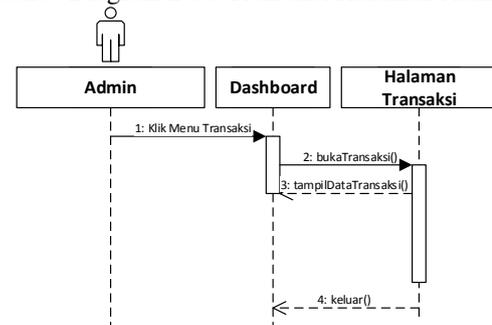
b) *Sequence Diagram* Dashboard



Sumber : Hasil Rancangan Penelitian

Gbr 13. *Sequence Diagram* Dashboard

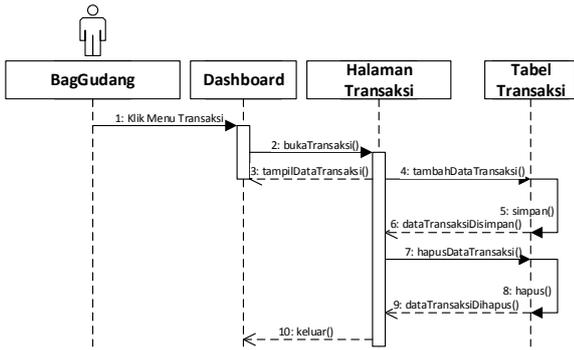
c) *Sequence Diagram* Data Transaksi Halaman Admin



Sumber : Hasil Rancangan Penelitian

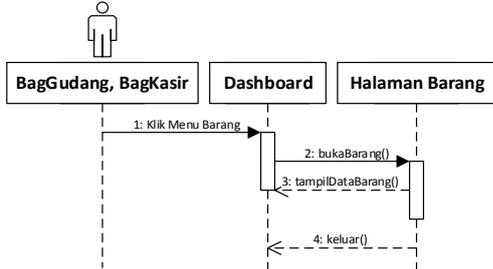
Gbr 14. *Sequence Diagram* Transaksi Admin

d) *Sequence Diagram* Data Transaksi Halaman Bagian Gudang



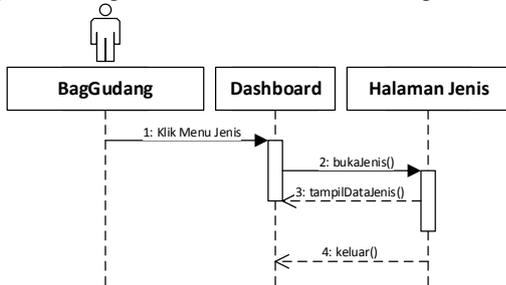
Sumber : Hasil Rancangan Penelitian
Gbr 15. Sequence Diagram Transaksi Bagian Gudang

e) Sequence Diagram Data Barang Halaman Bagian Gudang dan Bagian Kasir



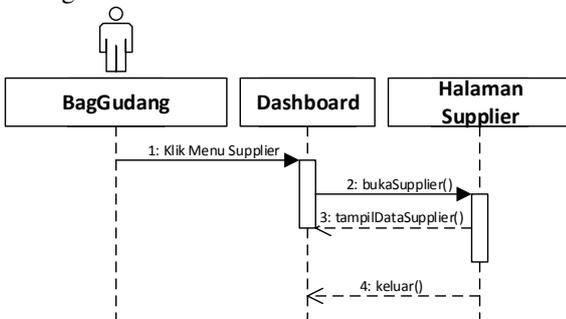
Sumber : Hasil Rancangan Penelitian
Gbr 16. Sequence Diagram Barang Bagian Gudang, Bagian Kasir

f) Sequence Diagram Data Jenis Halaman Bagian Gudang



Sumber : Hasil Rancangan Penelitian
Gbr 17. Sequence Diagram Jenis Bagian Gudang

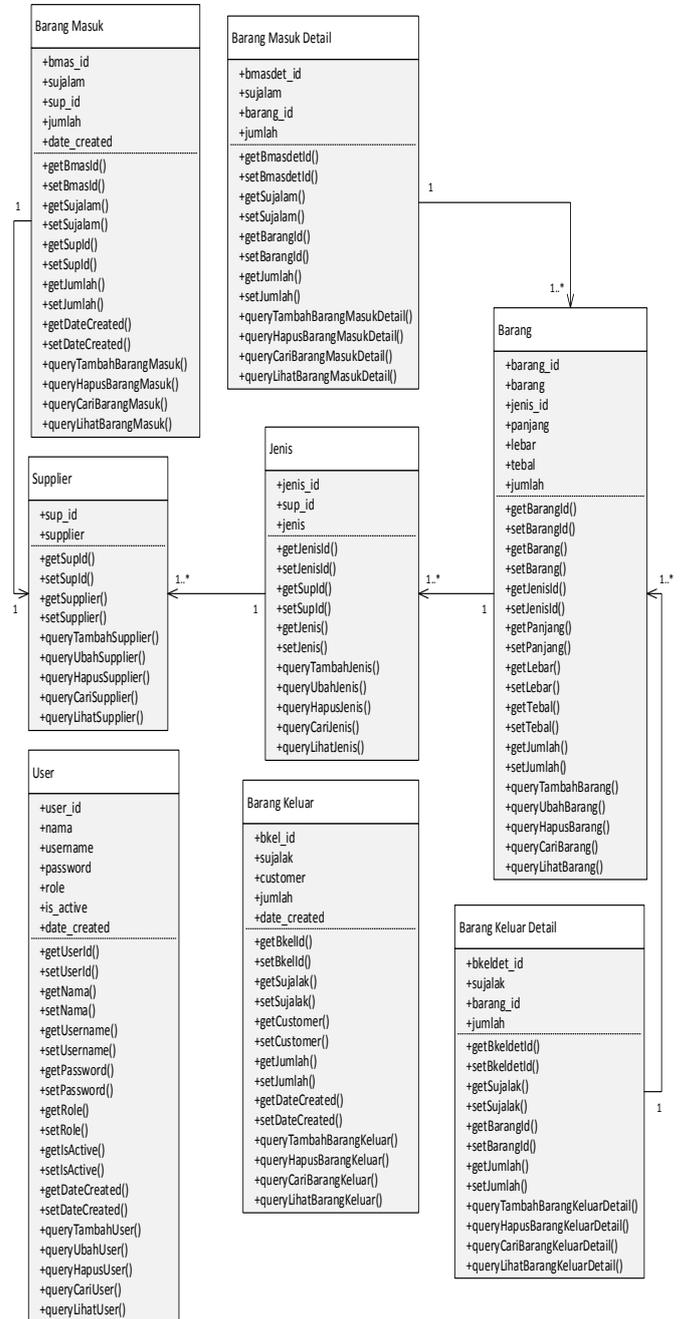
g) Sequence Diagram Data Supplier Halaman Bagian Gudang



Sumber : Hasil Rancangan Penelitian
Gbr 18. Sequence Diagram Supplier Bagian Gudang

4. Class Diagram

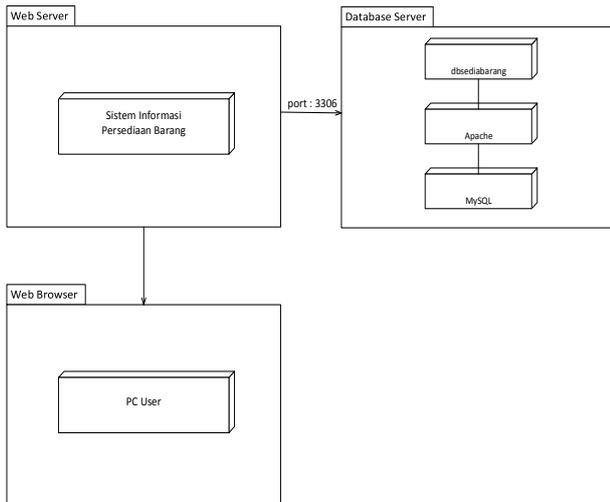
Diagram kelas menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Berikut Class Diagram pada sistem persediaan barang pada toko surez.



Sumber : Hasil Rancangan Penelitian
Gbr 19. Class Diagram Sistem Informasi Persediaan Barang

5. Deployment Diagram

Deployment diagram menggambarkan detail bagaimana komponen di-deploy dalam infrastruktur sistem dengan menyediakan gambaran bagaimana sistem secara fisik akan terlihat.



Sumber : Hasil Rancangan Penelitian
Gbr 20. *Deployment Diagram* Sistem Informasi Persediaan Barang

6. Rancangan *User Interface*

a) Halaman Login

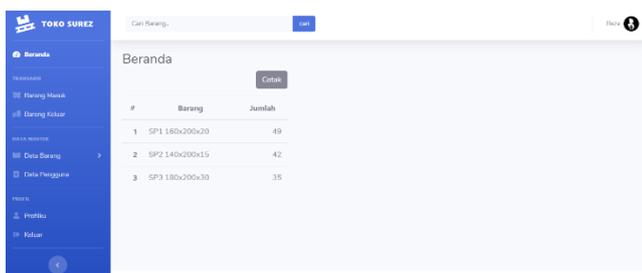
Pada halaman login admin, bagian gudang dan bagian kasir dapat memasukkan *username* dan *password* untuk dapat mengakses halaman *dashboard*.



Sumber : Hasil Rancangan Penelitian
Gbr 21. Tampilan Halaman *Login*

b) Halaman *Dashboard*

Pada halaman *dashboard* ini dapat di akses oleh admin, bagian gudang dan bagian kasir. Dengan membuka halaman ini, otomatis admin, bagian gudang dan bagian kasir dapat mengakses sistem. Di dalam *dashboard* dapat melihat info persediaan barang, memilih menu barang, menu *logout*, dll.



Sumber : Hasil Rancangan Penelitian
Gbr 22. Tampilan Halaman *Dashboard*

c) Halaman Data User

Halaman data *user* hanya dapat diakses oleh admin. Admin dapat menambah, mengubah, menghapus, mencari, dan melihat data *user*.

#	Nama	Username	Role	Aktif	Aksi
1	Reza	reza	Administrator	Ya	ubah hapus
2	Fahmi	fahmi	Karyawan Gudang	Ya	ubah hapus
3	Azer	azer	Karyawan Kasir	Ya	ubah hapus

Sumber : Hasil Rancangan Penelitian
Gbr 23. Tampilan Halaman *User*

d) Halaman Data Barang

Halaman data barang dapat diakses oleh admin, bagian gudang, dan bagian kasir. Admin dapat menambah, mengubah, menghapus, mencari, dan melihat data barang. Sedangkan bagian gudang dan bagian kasir hanya dapat mencari dan melihat data barang.

#	Barang	Jenis	Panjang	Lebar	Tebal	Jumlah	Status	Aksi
1	SP1 160x200x20	SP1	160	200	20	49	Tersedia	ubah hapus
2	SP2 140x200x15	SP2	140	200	15	42	Tersedia	ubah hapus
3	SP3 180x200x30	SP3	180	200	30	35	Tersedia	ubah hapus

Sumber : Hasil Rancangan Penelitian
Gbr 24. Tampilan Halaman *Barang*

e) Halaman Data Jenis

Halaman data jenis dapat diakses oleh admin dan bagian gudang. Admin dapat menambah, mengubah, menghapus, mencari, dan melihat data jenis. Sedangkan bagian gudang hanya dapat mencari dan melihat data jenis.

#	Jenis	Pemasok	Aksi
1	SP1	Super	ubah hapus
2	SP2	Super	ubah hapus
3	SP3	Super	ubah hapus
4	SP4H	Super	ubah hapus
5	D32	Seri	ubah hapus
6	D26	Seri	ubah hapus

Sumber : Hasil Rancangan Penelitian
Gbr 25. Tampilan Halaman *Jenis*

f) Halaman Data Supplier

Halaman data *supplier* dapat diakses oleh admin dan bagian gudang. Admin dapat menambah, mengubah, menghapus, mencari, dan melihat data *supplier*.

Sedangkan bagian gudang hanya dapat mencari dan melihat data *supplier*.

#	Pemasok	Aksi
1	Super	ubah hapus
2	Seri	ubah hapus

Sumber : Hasil Rancangan Penelitian
Gbr 26. Tampilan Halaman *Supplier*

g) Halaman Transaksi

Halaman transaksi dapat diakses oleh admin dan bagian gudang. Admin dan bagian gudang dapat menambah, mencari, dan melihat data transaksi.

#	SJ Masuk	Pemasok	Jumlah	Tanggal	Aksi
1	abc3	Super	90	11 August 2020	detail hapus
2	abc2	Seri	60	11 August 2020	detail hapus

Sumber : Hasil Rancangan Penelitian
Gbr 27. Tampilan Halaman Transaksi

V. KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh tahapan penelitian dan pembahasan hasil pengujian sistem informasi persediaan barang di Toko Surez Bogor yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut : a) Sistem informasi ini berhasil memecahkan masalah dan menjadi solusi bagi sistem persediaan barang Toko Surez Bogor. b) Dengan adanya sistem persediaan barang berbasis web ini, alur transaksi barang masuk dan keluar akan lebih teratur dan tertata secara rapi. c) Dengan sistem berbasis web ini pula biaya operasional menjadi berkurang, pemrosesannya cepat, serta menjadi efektif dan efisien. d) Sistem persediaan barang ini pun mampu memberikan laporan persediaan barang, transaksi barang masuk dan keluar yang sebelumnya menjadi kendala di Toko Surez Bogor

REFERENSI

- [1] J. Hutahaean, Konsep Sistem Informasi, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- [2] T. Loveri, "Perancangan Sistem Informasi Delivery Order Pupuk Merk Trubus Berbasis Web Pada CV. Prabu Siliwangi Padang," Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen Informatika, Vol. Vol.5 No.1, Pp. 98-106, 2018.

- [3] W. Tamodia, "Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern," Jurnal EMBA, Vol. Vol.1 No.3, Pp. 20-29, 2013.
- [4] M. R. Tsani, "Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Java Pt. Andhika Sarana Mitra Jakarta Pusat," Sisfotenika, Vol. 6, P. 1, 2016.
- [5] S. M. Kuway, "Analisis Dan Perancangan Aplikasi Persediaan Pada Cv. Fajar Khatulistiwa Motor Pontianak," Sisfotenika, Vol. 1, P. 2, 2011.
- [6] A. Firman, H. F. Wowor And X. Najoan, "Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web," E-Journal Teknik Elektro Dan Komputer, Vol. Vol.5 No.2, Pp. 29-36, 2016.
- [7] M. Muslihudin And A. Larasati, "Perancangan Sistem Aplikasi Penerimaan Mahasiswa Baru Di Stmik Pringsewu Menggunakan Php Dan Mysql," Jurnal TAM (Technology Acceptance Model), Vol. Vol.3, Pp. 32-39, 2014.
- [8] D. Pendidikan3, "Pengertian, Komponen, Dan Fungsi Xampp Lengkap Dengan Penjelasannya," 1 Februari 2019. [Online]. Available: www.dosenpendidikan.com.
- [9] E. Purnomo, "Mengenal Mysql Dan Phpmyadmin," 8 November 2014. [Online]. Available: www.nulis-ilmu.com.
- [10] A. S. Rosa And M. Shalahuddin, Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek, Bandung: Informatika Bandung, 2016.



Fahmi Reza. Lahir di Bogor pada Tanggal 19 Mei 1998. Tahun 2020 lulus dari Program Strata Satu (S1) Jurusan Sistem Informasi di STMIK Antar Bangsa.



Lukman Nulhakim, M.Kom. Lahir pada Tanggal 12 September 1983. Lulus dari Program Strata Satu (S1) Jurusan Sistem Informasi pada tahun 2010 dan Program Strata Dua (S2) bidang Ilmu Komputer konsentrasi E-Business pada tahun 2014 di STMIK NUSA MANDIRI. Saat ini berprofesi sebagai dosen tetap dan juga Kepala Program Studi (Kaprosdi) Sistem Informasi pada STMIK Antar Bangsa. Telah menerbitkan beberapa jurnal publikasi baik

Nasional maupun International diantaranya Conference International Indonesian Association for Pattern Recognition (INAPR) 2018 Binus University, International Journal for Educational and Vocational Studies (IJEVS) 2019 Malikusaleh University Banda Aceh, Jurnal Creative Education of Research Information Technology and Artificial Informatics STMIK Raharja Tangerang 2016. Prosiding Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK) 2017 Universitas Indra Prasta (UNINDRA) Jakarta, Prosiding Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SENSITEK) 2018 STMIK Pontianak Kalimantan Barat..